

INTISARI

Latar belakang: Diabetes Melitus Tipe 2 dengan status glikemik abnormal, kadar kolesterol dan HDL abnormal merupakan risiko ulkus diabetika karena proses aterosklerosis. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara status glikemik, kadar kolesterol dan HDL dengan ulkus diabetika pada Diabetes Melitus Tipe 2.

Metode: Penelitian observasional analitik rancangan cross sectional. Populasi data rekam medis Diabetes Melitus tipe 2 rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang Agustus 2012 – Agustus 2013, sampling dengan *simple random sampling* sebanyak 49 sample size. Variabel independent: status glikemik, kadar kolesterol dan HDL, Variabel dependent: Ulkus diabetika. Instrument menggunakan format pengumpul data. Analisis uji Fisher's exact untuk status glikemik, χ^2 untuk kadar kolesterol dan HDL $\alpha=0,05$, uji keeratan hubungan dengan *Contingency Coefficient* dan Prevalence Ratio.

Hasil: dari 49 pasien, 32,7% status glikemik abnormal disertai ulkus diabetika, 2% status glikemik normal disertai ulkus diabetika, 26,5% kadar kolesterol abnormal disertai ulkus diabetika, 8,2% kadar kolesterol normal disertai ulkus diabetika, 30,6% kadar HDL abnormal disertai ulkus diabetika, dan 4,1% kadar HDL normal disertai ulkus diabetika. Uji Fisher's exact status glikemik dengan ulkus diabetika $\chi^2=5,694$ $p=0,020$, uji χ^2 kadar kolesterol dan HDL dengan ulkus diabetika masing-masing $\chi^2=4,805$ $p=0,028$, $\chi^2=6,040$ $p=0,014$. Uji keeratan masing-masing $C=0,323$, $C=0,299$, $C=0,331$. Uji faktor resiko masing-masing PR=1,662 (>1) CI=1,193-2,315, PR=1,578 (>1) CI =1,044-2,386, PR=1,661(>1) CI=1,149-2,402.

Kesimpulan: Ada hubungan dan sebagai faktor resiko antara status glikemik, kadar kolesterol dan kadar HDL dengan ulkus diabetika pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Keeratan kategori sedang, rendah, sedang dan HDL mempunyai hubungan paling erat.

Kata kunci: *Status Glikemik, Kolesterol, HDL, Diabetes Melitus Tipe 2, Ulkus Diabetika*